

RINGKASAN

ANALISIS PROFIL PENGADAAN PADA INSTALASI

FARMASI RUMAH SAKIT EKA HUSADA GRESIK

Roni Aidin

Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai sangat diperlukan untuk kebutuhan pasien pada Rumah Sakit. Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus menjamin ketersediaan obat termasuk sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau.

Sejak diberlakukannya sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Pada bulan Mei 2021 terjadi peningkatan jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan yang datang berkunjung ke rumah sakit ini. Hal ini mengakibatkan banyaknya permintaan obat yang juga ikut meningkat, serta berpengaruh pada proses ketertiban dalam pengelolaan logistik obat di rumah sakit.

Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai pada pengadaan instalasi farmasi kepada distributor terpantau seringkali mengalami ketidak sesuaian pada proses waktu tunggu pengiriman obat. Hal ini akan mengakibatkan proses pendistribusian obat pada unit – unit di RS Eka Husada kurang maksimal. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan peninjauan ulang pada profil pengadaan obat di rumah sakit mengenai proses pembelian dan penerimaan barang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran profil pengadaan pada aspek pembelian dan penerimaan barang di instalasi farmasi Rumah Sakit Eka Husada Kabupaten Gresik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berfokus pada pengamatan yang mendalam dan gambaran tentang keadaan objeknya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung terhadap objek profil pengadaan untuk mendapatkan gambaran mengenai proses pembelian dan penerimaan barang pada instalasi farmasi RS Eka Husada. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Pembelian berupa Surat Pesanan kepada pihak distributor yang terdapat surat konfirmasi penolakan (kekosongan obat) bersifat sementara pada bulan April dan Mei 2024 dan penerimaan data faktur pembelian sesuai dengan isi surat pesanan yang dibuat dan diberikan oleh distributor kepada pihak pengadaan instalasi farmasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadaan pada aspek pembelian di instalasi farmasi Rumah Sakit Eka Husada telah menerapkan peraturan yang ada mulai dari menentukan permintaan kebutuhan yang ada berdasarkan permintaan dari unit – unit terkait yaitu rawat darurat (IGD), rawat jalan, rawat inap, dan instalasi farmasi. Pembelian yang dilakukan juga sesuai dengan kegiatan pemesanan pembelian kebutuhan sediaan obat, alat kesehatan, bahan medis habis pakai dengan menggunakan surat pemesanan yang sesuai jumlah, waktu tunggu,

dan penentuan harga namun masih ditemukan tidak adanya ketersediaan stok yang bersifat sementara pada beberapa distributor melalui surat konfirmasi order dari pihak distributor. Begitu juga pada aspek penerimaan telah sesuai dengan memperhatikan Alamat, jumlah, no batch, exp date pada faktur pembelian.